Pola Pemanfaatan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

TUGAS AKHIR
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

MARIA RAFANA TRIYANTI
NIM. B1011211036

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 766840, Surel feb@untan.ac.id, Laman https://feb.untan.a.c.id/

SURAT KETERANGAN
Nomor: 5590/09.24/PlagiasiEP

Menjelaskan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	:	Maria Rafana Triyanti
NIM	:	B1011211036
Prodi	:	Ekonomi Pembangunan
Program	:	Reguler / ~~PPAPK~~
Judul Skripsi/Tugas Akhir	:	Pola Pemanfaatan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Setelah dilakukan pemeriksaan, naskah tugas akhir mahasiswa tersebut dinyatakan telah **MEMENUHI/~~TIDAK MEMENUHI~~** syarat ketentuan pemeriksaan plagiasi.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pontianak, 11 Juli 2025
Ketua TIM Pemeriksa Plagiasi
Jurusan IESP

Romi Suradi, S.E., M.E.
NIP. 198610022019031004

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Maria Rafana Triyanti
NIM	:	B1011211036
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pola Pemanfaatan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Juli 2025

Maria Rafana Triyanti

NIM. B1011211036

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKIIIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Maria Rafana Triyanti
NIM	: B1011211036
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	: Pola Pemanfaatan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Juli 2025

Maria Rafana Triyanti
B1011211036

LEMBAR YURIDIS

Pola Pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Penanggung Jawab Yuridis

Maria Rafana Triyanti
B1011211036

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 25 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. NIP 196206121989031004	10/07/2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. Jumhur, S.E., M.Si. NIP 196709281997021001	09/07/2025	
3.	Anggota Penguji	Metasari Kartika, S.E., M.E NIP 198409152014042001	07/07/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 11 JUL 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa:

Nama	:	Maria Rafana Triyanti
NIM	:	B1011211036
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pola Pemanfaatan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	DR. H. Bustami, S.E., M.Si NIP. 196206121989031004	29/5-2024	

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, anugerah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pola Pemanfaatan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura".** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan akademik ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Hj. Barkah. S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Nurul Bariyah. S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telahn memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat serta dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancer dan terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku ketua penguji yang telah memberikan kritik yang membangun serta masukan yang sangat mendetail sehingga tugas akhir yang ditulis dapat lebih baik lagi.

7. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku anggota penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, terkhusus untuk para dosen di Program Studi Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah dengan tulus membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
9. Seluruh staf akademik, perpustakaan, tata usaha, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, atas segala bantuan dan pelayanan yang mempermudah kelancaran proses administrasi serta mendukung terselesaikannya tugas akhir ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Ali Sugiarto dan Ibu Teresia Unot, atas doa, dukungan, pengorbanan, dan cinta kasih yang tak ternilai sepanjang hidup penulis. Terimakasih atas kerja kerasnya, kesabaran, dan ketulusan yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Bapak, terima kasih atas kerja keras yang tak pernah lelah, atas semangat yang tak henti kau tularkan, dan atas nasihat bijak yang menjadi arah langkahku. Ibu, terima kasih atas cinta yang tak bersyarat, atas pelukan yang menjadi tempat ternyaman di dunia, dan atas setiap doa yang tak pernah putus kau panjatkan untukku. Skripsi ini bukan hanya tentang perjuanganku, tapi juga tentang kalian yang sangat luar biasa yang mengajarkanku arti ketulusan, kesabaran, dan harapan. Terima kasih karena tak pernah berhenti percaya padaku, bahkan saat aku sendiri ragu pada diriku sendiri.
11. Kepada saudara tercinta, abang satu-satunya penulis Alpius Abeng, S.I.P yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan perhatian yang tak pernah putus. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan sumber inspirasi dalam menghadapi berbagai tantangan.
12. Penulis juga menyampaikan kepada keluarga besar, atas doa dan dukungan yang senantiasa diberikan. Terima kasih telah menjadi tempat yang penuh kehangatan serta kasih saying dan teladan hidup yang tetap penulis kenang dengan penuh Syukur.

13. Kepada partner saya, Oktavianus rendi yang telah hadir disetiap waktu, selalu menjadi sumber semangat, dan pendengar yang setia. Terima kasih atas kasih sayang dan selalu hadir memberikan dukungan sepanjang proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat pulang di tengah lelahnya kesibukan selama pengerjaan skripsi ini. Tetaplah menjadi partner yang selalu bertumbuh dalam iman, cinta kasih, dan saling memberi dukungan.
14. Kepada sahabat tercinta dirantauan, Yenia Kania, S.E, terima kasih atas setiap momen kebersamaan mulai dari maba sampai akhirnya kita memperoleh gelar S.E. Bukan hanya sekedar teman kuliah, tapi juga sebagai saudara tempat berkeluh kesah atas tantangan selama masa studi. Dengan segala kebaikan, perhatian, dan tingkah lucu yang selalu menghibur ditengah tekanan tugas dan skripsi.
15. Kepada sahabat penulis, Yenia, Lina, Lolita terima kasih yang tak terhingga kuucapkan kepada kalian seperjuangan di tanah rantau, yang lebih dari sekadar teman. Di tengah asingnya kota, sunyinya malam, dan beratnya perjuangan, kalian hadir sebagai keluarga yang Tuhan kirimkan tanpa darah yang sama, tapi dengan ikatan yang tak kalah kuat. Terima kasih untuk setiap tawa yang menenangkan, pelukan yang menguatkan, dan bahu yang selalu tersedia saat dunia terasa terlalu berat. Kita mungkin datang dari tempat yang berbeda, tapi di meja makan sederhana, di cerita-cerita larut malam, dan dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini, kita saling menemukan rumah.
16. Kepada teman-teman penulis Yenia, Lina, Lolita, Anggi, Dela, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, menemani disetiap tantangan, dan memberikan nasihat berharga yang menguatkan saat penulis merasa lelah dan ragu. Kehadiran dan kebersamaan kalian sungguh berarti dalam perjalanan ini.
17. Kepada teman nongkrong, Yenia, Lina, Denis, Rendy, dan Agi, yang tidak hanya menjadi tempat berbagi tawa dan keluh kesah, tetapi juga menjadi penguat disaat semangat penulis mulai redup. Dalam obrolan-obrolan sederhana, canda tawa di *coffe shop*, hingga diskusi tanpa arah yang

ternyata penuh makna, kalian telah menjadi bagian penting dari perjalanan skripsi ini. Terima kasih telah membuat masa-masa sulit terasa lebih ringan dan penuh warna. Kalian bukan hanya teman nongkrong, tapi juga penopang semangat dalam diam. Semoga kebersamaan kita tak lekang oleh waktu.

18. Kemudian kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
19. Terakhir terima kasih yang tulus saya ucapkan untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, meski banyak rintangan, rasa lelah, dan keinginan untuk menyerah. Terima kasih karena tetap memilih bangkit setiap kali jatuh, tetap menulis meski pikiran lelah, dan tetap percaya meski sempat ragu. Perjalanan ini tidak mudah, tapi saya berhasil melewatinya. Ini bukan hanya soal menyelesaikan skripsi, tapi juga tentang mencintai dan memahami diri sendiri lebih dalam. Terima kasih telah menjadi versi terbaik di tengah segala keterbatasan. Penulis mengawali pengerjaan skripsi ini diawali dengan “Dalam Nama Tuhan Yesus” dan dengan penuh rasa syukur, penulis mengkahiri penulisan skripsi ini dengan “Puji Tuhan”.

Pontianak, 10 Juli 2025

Maria Rafana Triyanti
B1011211036

ABSTRAK

Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakah salah satu program yang bertujuan untuk membantu memperluas kesempatan untuk mengakses pendidikan tinggi bagi mahasiswa kurang mampu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pemanfaatan bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak. Besar sampel 85 responden. Bentuk penelitian Deskriptif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam serta data sekunder dari instansi terkait. Hasil penelitian menemukan bahwa Pola Pemanfaatan dana KIP dialokasi terbanyak untuk pengeluaran non pendidikan (71%), dan untuk pengeluaran pendidikan sebesar (29%). Yang artinya bahwa terdapat penyalahgunaan dana tidak sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kata Kunci: Pola Pemanfaatan, Pengeluaran Pendidikan, Pengeluaran Non Pendidikan.

Kartu Indonesia Pintar (KIP) is one of the programs aimed at helping to expand opportunities for accessing higher education for underprivileged students. This research aims to describe the pattern of utilization of the Kartu Indonesia Pintar (KIP) assistance among students of the Faculty of Economics and Business at Tanjungpura University. The research location is at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University, Pontianak. The sample size is 85 respondents. The research is descriptive in nature, using primary data collected through questionnaires and in-depth interviews, as well as secondary data from relevant institutions. The research findings indicate that a significant portion of KIP funds (71%) is allocated to non-educational expenditures, while only (29%) is used for educational purposes. This suggests a misallocation of funds that is not in accordance with the program's intended educational objectives.

Keywords: *Utilization Patterns, Educational Expenditure, Non- Educational Expenditure.*

Pola Pemanfaatan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Oleh: Maria Rafana Triyanti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang diluncurkan oleh pemerintah dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar (Sompa & Ishak, 2022). Program KIP yang merupakan bagian dari RPJMN 2015-2019, bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan pendidikan dasar dan menengah, mengurangi kesenjangan pendidikan antar kelompok masyarakat, serta meningkatkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi (Pasaribu, 2024). Awal masuknya bantuan pendidikan ini dikenal dengan nama BIDIKMISI hingga tahun 2020 berganti nama menjadi Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Bantuan KIP adalah salah satu program penting yang merupakan tujuan dari pemerintah Indonesia untuk memperluas kesempatan untuk mengakses pendidikan tinggi bagi mahasiswa kurang mampu (Monika, dkk, 2025). Program ini adalah bagian dari kebijakan pemerintah yang dirancang untuk mengurangi hambatan ekonomi yang seringkali menjadi penghalang bagi mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan mereka. Bantuan KIP memberikan subsidi biaya pendidikan sehingga mahasiswa dari latar belakang ekonomi rendah memiliki kesempatan lebih besar untuk meraih gelar pendidikan tinggi (Astuti, dkk, 2023).

Bantuan ini diharapkan untuk dimanfaatkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan kuliah seperti biaya transportasi mahasiswa pergi ke

kampus, biaya perlengkapan kuliah, dan uang saku (Pasaribu, 2024). Adanya KIP diharapkan tidak ada lagi mahasiswa yang putus kuliah dengan kurangnya biaya (Aziz, 2019). Namun biasanya bantuan KIP ini pemanfaatan dananya disalahgunakan yang dimana bantuan ini seharusnya digunakan untuk menunjang perkuliahan dan dialokasikan untuk kebutuhan pokok, namun terdapat mahasiswa yang memanfaatkan bantuan tersebut untuk gaya hidupnya atau hidup yang hedonisme (Hasan, 2017).

2. Permasalahan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana alokasi dana bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Bantuan KIP bertujuan untuk mengatasi kendala ekonomi yang sering kali menjadi hambatan utama dalam melanjutkan pendidikan. Dengan adanya KIP mahasiswa dari kalangan ekonomi rendah dapat memperoleh bantuan biaya pendidikan, sehingga memiliki peluang yang lebih besar untuk menyelesaikan pendidikan tinggi. Namun dalam praktiknya, sering ditemukan penyimpangan penggunaan dana di mana sebagian mahasiswa mengalokasikan bantuan tersebut untuk kebutuhan gaya hidup atau konsumsi berlebihan yang tidak mendukung proses perkuliahan.

3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alokasi dana bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif yang berusaha menggambarkan objek yang ada dan dalam hal ini diwujudkan dengan presentase nilai. Penelitian ini juga menerapkan statistik deskriptif yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data, sehingga berkaitan dengan informasi ciri-ciri data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 85 responden yang merupakan mahasiswa penerima bantuan KIP di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura angkatan 2020-2023. Data dianalisis menggunakan Ms Excel 2021 dengan mencari Rentang Nilai, Frekuensi, Titik Tengah, dan Rata Rata.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pengeluaran pendidikan meliputi keperluan kuliah (alat tulis, buku, fotocopy), makanan dan minuman, kost/tempat tinggal, transportasi, dan komunikasi. Rata-rata total pengeluaran bulanan untuk kategori ini adalah Rp1.653.781,53 dengan kontribusi terbesar berasal dari Kost/tempat tinggal Rp552.773,1, makanan dan minuman Rp543.697,48, keperluan kuliah Rp243.991,60, transportasi Rp 219.033,62, dan komunikasi Rp 94.285,73. Pengeluaran untuk tempat tinggal menjadi porsi terbesar di antara subkategori pengeluaran pendidikan, yang wajar mengingat biaya kost adalah kebutuhan tetap setiap bulan. Makanan dan minuman juga menjadi pengeluaran wajib karena meliputi kebutuhan pokok. Keperluan kuliah juga menjadi beban wajib karena berkaitan langsung dengan proses belajar. Dari total 29% dana KIP menunjukkan bahwa mahasiswa mengalokasikan sebagian besar bantuan tersebut untuk kebutuhan penunjang akademik dan biaya hidup pokok.

Terdapat pula pengeluaran untuk pengeluaran non pendidikan dengan proporsi 71%. Kategori pengeluaran non pendidikan mencakup kebutuhan sandang (pakaian, sepatu, tas), kosmetik dan perawatan tubuh, refresing (hiburan, nongkrong, bioskop), dan hobi (olahraga, musik, dll).

Total rata-rata pengeluaran mahasiswa untuk non pendidikan sebesar Rp4.046.218,47. Ini menunjukkan bahwa meskipun kebutuhan pendidikan lebih diprioritaskan, mahasiswa tetap menyisihkan sebagian dana untuk kegiatan rekreasi dan perawatan pribadi. Komponen dengan kontribusi tertinggi adalah kebutuhan sandang Rp264.663,87, kosmetik/perawatan Rp181.092,45, refresing Rp205.756,31 dan hobi Rp93.529,42. Nilai-nilai ini menunjukkan adanya kesadaran mahasiswa untuk menyeimbangkan kebutuhan psikis dan sosial dengan kebutuhan akademik dan nutrisi. Aktivitas hiburan dan hobi berperan penting dalam menjaga kesehatan mental, semangat belajar, dan interaksi sosial. Dan masih terdapat sebesar

3.301.176,42 yang dialokasikan untuk kebutuhan tidak terduga lainnya yang dipergunakan untuk membantu orang tuanya serta ditabung.

Dari total dana bantuan KIP sebesar Rp5.700.000 per semester, total pengeluaran rata-rata mahasiswa yang tercatat dalam dua kategori utama yaitu untuk pengeluaran pendidikan sebesar 29% atau Rp1.653.781,53 dan pengeluaran untuk non pendidikan sebesar 71% atau Rp4.046.218,47.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola pemanfaatan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, dapat disimpulkan pemanfaatan dana beasiswa KIP oleh mahasiswa FEB UNTAN sebagai berikut:

1) Biaya yang dikeluarkan untuk pengeluaran pendidikan sebesar Rp1.653.781,53 atau 29%. Pengeluaran terbesar adalah untuk kebutuhan kost/tempat tinggal dan makanan dan minuman.
2) Biaya yang dikeluarkan untuk pengeluaran non pendidikan sebesar Rp4.046.218,47 atau 71%. Pengeluaran terbesar adalah untuk kebutuhan sandang.
3) Dari total dana bantuan KIP sebesar Rp5.700.000 per semester, 29% dialokasikan untuk kebutuhan pendidikan dan 71% digunakan untuk kebutuhan non-pendidikan.
4) Penelitian ini mendukung teori konsumsi Keynes dan Engel: peningkatan pendapatan (beasiswa) tidak seluruhnya digunakan untuk pendidikan, tetapi juga untuk kebutuhan non pendidikan. Jika pendapatan bertambah, alokasi untuk barang non esensial meningkat, sedangkan pengeluaran makanan tetap. Sebelum dana KIP cair, mahasiswa mengandalkan uang saku dari orang tua yang jumlahnya lebih kecil, sehingga setelah dana KIP diterima, konsumsi untuk kebutuhan non pendidikan pun meningkat.

b. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diambil, sebagai berikut:

1) Penguatan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Mahasiswa perlu diberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan agar dapat mengatur prioritas pengeluaran, khususnya untuk memastikan bahwa alokasi dana KIP lebih banyak difokuskan pada kebutuhan pendidikan yang menjadi tujuan utama pemberian bantuan.

2) Optimalisasi Penggunaan Dana KIP

Lembaga penyalur bantuan dan perguruan tinggi dapat melakukan monitoring dan pembinaan untuk memastikan bahwa dana KIP digunakan secara proporsional untuk mendukung kebutuhan akademik dan biaya hidup esensial, tanpa mengurangi kesempatan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan rekreatif secara wajar.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 4
   2.1. Tinjauan Teori 4
      2.1.1. Teori Ernest Engel 4
      2.1.2. Teori John Maynard Keynes 5
   2.2. Tinjauan Empiris 8
   2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 9
      2.3.1. Kerangka Konseptual 9
3. METODE PENELITIAN 10
   3.1. Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 10
   3.2. Jenis dan Sumber Data 10
   3.3. Metode Analisis 11
      3.3.1. Statistik Deskriptif 11
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
   4.1. Hasil Penelitian 11
   4.2. Pembahasan 16
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 20

DAFTAR RUJUKAN **22**
LAMPIRAN **24**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penerima Beasiswa KIP Di Universitas Tanjungpura 2
Tabel 2 Data Mahasiswa Penerima Bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) 3
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel 10
Tabel 4 Karakteristik Responden 11
Tabel 5 Pengeluaran Makanan&Minuman pada Mahasiswa FEB 12
Tabel 6 Pengeluaran Keperluan Kuliah pada Mahasiswa FEB 12
Tabel 7 Pengeluaran Untuk Kost/Tempat Tinggal pada Mahasiswa FEB 13
Tabel 8 Pengeluaran Untuk Transportasi pada Mahasiswa FEB 13
Tabel 9 Pengeluaran Untuk Komunikasi pada Mahasiswa FEB 14
Tabel 10 Pengeluaran Kebutuhan Sandang pada Mahasiswa FEB 14
Tabel 11 Pengeluaran Untuk Kosmetik&Perawatan Tubuh pada Mahasiswa FEB 15
Tabel 12 Pengeluaran Untuk Refresing pada Mahasiswa FEB 15
Tabel 13 Pengeluaran Untuk Hobi pada Mahasiswa FEB 16
Tabel 14 Pengelempokkan Pengeluaran pada Mahasiswa FEB 16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kurva Hukum Engel (Barang Kebutuhan Pokok)..... 4
Gambar 2 Kurva Hukum Engel (Barang Mewah) 5
Gambar 3 Kurva Fungsi Konsumsi..... 6
Gambar 4 Kerangka Konseptual 10

Pola Pemanfaatan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

[1]MARIA RAFANA TRIYANTI
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Kartu Indonesia Pintar (KIP) is one of the programs aimed at helping to expand opportunities for accessing higher education for underprivileged students. This research aims to describe the pattern of utilization of the Kartu Indonesia Pintar (KIP) assistance among students of the Faculty of Economics and Business at Tanjungpura University. The research location is at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University, Pontianak. The sample size is 85 respondents. The research is descriptive in nature, using primary data collected through questionnaires and in-depth interviews, as well as secondary data from relevant institutions. The research findings indicate that a significant portion of KIP funds (71%) is allocated to non-educational expenditures, while only (29%) is used for educational purposes. This suggests a misallocation of funds that is not in accordance with the program's intended educational objectives.

Keywords: *Utilization Patterns, Educational Expenditure, Non- Educational Expenditure.*

ABSTRAK

Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakah salah satu program yang bertujuan untuk membantu memperluas kesempatan untuk mengakses pendidikan tinggi bagi mahasiswa kurang mampu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pemanfaatan bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak. Besar sampel 85 responden. Bentuk penelitian Deskriptif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam serta data sekunder dari instansi terkait. Hasil penelitian menemukan bahwa Pola Pemanfaatan dana KIP dialokasi terbanyak untuk pengeluaran non pendidikan (71%), dan untuk pengeluaran pendidikan sebesar (29%). Yang artinya bahwa terdapat penyalahgunaan dana tidak sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kata Kunci: Pola Pemanfaatan, Pengeluaran Pendidikan, Pengeluaran Non Pendidikan.

[1] b1011211036@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

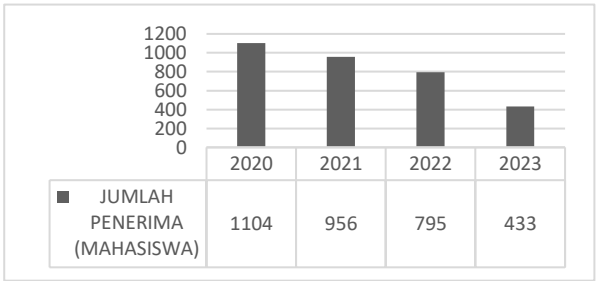
Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang diluncurkan oleh pemerintah dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar (Sompa & Ishak, 2022). Program KIP yang merupakan bagian dari RPJMN 2015-2019, bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan pendidikan dasar dan menengah, mengurangi kesenjangan pendidikan antar kelompok masyarakat, serta meningkatkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi (Pasaribu, 2024). Awal masuknya bantuan pendidikan ini dikenal dengan nama BIDIKMISI hingga tahun 2020 berganti nama menjadi Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Bantuan KIP adalah salah satu program penting yang merupakan tujuan dari pemerintah Indonesia untuk memperluas kesempatan untuk mengakses pendidikan tinggi bagi mahasiswa kurang mampu (Monika, dkk, 2025). Program ini adalah bagian dari kebijakan pemerintah yang dirancang untuk mengurangi hambatan ekonomi yang seringkali menjadi penghalang bagi mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan mereka. Bantuan KIP memberikan subsidi biaya pendidikan sehingga mahasiswa dari latar belakang ekonomi rendah memiliki kesempatan lebih besar untuk meraih gelar pendidikan tinggi (Astuti, dkk, 2023).

Bantuan ini diharapkan untuk dimanfaatkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan kuliah seperti biaya transportasi mahasiswa pergi ke kampus, biaya perlengkapan kuliah, dan uang saku (Pasaribu, 2024). Adanya KIP diharapkan tidak ada lagi mahasiswa yang putus kuliah dengan kurangnya biaya (Aziz, 2019). Namun biasanya bantuan KIP ini pemanfaatan dananya disalahgunakan yang dimana bantuan ini seharusnya digunakan untuk menunjang perkuliahan dan dialokasikan untuk kebutuhan pokok, namun terdapat mahasiswa yang memanfaatkan bantuan tersebut untuk gaya hidupnya atau hidup yang hedonisme (Hasan, 2017).

Universitas Tanjungpura merupakan salah satu perguruan tinggi di Pontianak yang menerima kuota bantuan KIP.

Tabel 1
Jumlah Penerima Beasiswa KIP Di Universitas Tanjungpura



Sumber: *Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Tanjungpura (2023)*

Pada data diatas bahwa bantuan KIP mengalami penurunan yang signifikan pada jumlah kuota penerimaannya selama periode empat tahun dari tahun 2020 hingga 2023. Penurunan kuota penerima terjadi disebabkan oleh anggaran Pendidikan yang terbatas. Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Universitas Tanjungpura mengatakan bahwa BAK membuka atau tidaknya kuota penerima bantuan KIP berdasarkan perintah pusatnya yaitu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) (Azzahrawani, dkk, 2024).

Terbatasnya jumlah kuota mahasiswa KIP yang akan diterima tentunya membutuhkan perhatian khusus dalam menetapkan mahasiswa yang tepat sasaran untuk mendapatkan bantuan dikarenakan keberagaman status perekonomian orang tua mahasiswa yang hampir sama. Bantuan KIP diberikan kepada mahasiswa pada tiap semester, maka mereka diberikan hak untuk mendapatkan bantuan tersebut dengan ketentuan dan beberapa syarat yang harus diperhatikan utamanya dari golongan ekonomi menengah kebawah atau miskin (Pasaribu, 2024). Jumlah beasiswa yang diterima per semesternya sebesar Rp. 5.700.000 diluar Uang Kuliah Tunggal (UKT), uang tersebut diharapkan dipergunakan untuk menunjang perkuliahan dan dialokasikan untuk kebutuhan kuliah (Monika, dkk, 2025).

Universitas Tanjungpura merupakan perguruan tinggi yang menerima kouta bantuan KIP terbanyak di Pontianak. Berikut merupakan data jumlah mahasiswa penerima bantuan KIP diberbagai Fakultas yang ada di Universitas Tanjungpura.

Tabel 2
Data Mahasiswa Penerima Bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP)

NO	FAKULTAS	TAHUN				TOTAL
		2020	2021	2022	2023	
1	FKIP	232	198	215	283	928
2	FISIP	125	140	102	182	549
3	EKONOMI DAN BISNIS	158	134	117	101	510
4	PERTANIAN	126	108	112	120	466
5	MIPA	131	124	99	112	466
6	KEHUTANAN	93	62	89	81	325
7	TEKNIK	80	85	76	73	314
8	HUKUM	58	47	33	36	174
9	KEDOKTERAN	31	28	29	18	106
	TOTAL	1034	926	872	1006	3838

Sumber: Universitas Tanjungpura (2024)

Berdasarkan data bahwa Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan Fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak yang menerima bantuan KIP dengan jumlah sebanyak 928 mahasiswa, selanjutnya disusul oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan urutan kedua dengan jumlah 549 mahasiswa yang menerima bantuan KIP, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menduduki urutan ketiga dengan jumlah 510 mahasiswa yang menerima bantuan KIP.

Namun Mahasiswa Fakultas Ekonomi umumnya lebih terpapar pada konsep pengelolaan dan pemanfaatan keuangan pribadi (Monika, dkk, 2025). Studi kasus ini bisa mengeksplorasi bagaimana mereka menggunakan dana bantuan. Apakah dana digunakan

secara optimal untuk biaya pendidikan dan kebutuhan pokoknya, atau apakah mereka memiliki strategi keuangan untuk bertahan selama masa studi, dan apakah bantuan tersebut cukup untuk mencukupi kebutuhan pokoknya atau bahkan lebih.

Kebanyakan mahasiswa mengandalkan uang saku dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan mereka, namun terdapat mahasiswa yang bekerja sampingan untuk mendapatkan uang tambahan (Hanum, 2017). Tetapi terdapat pula dari beasiswa, salah satunya beasiswa KIP. Perlu ditekankan bahwa dalam penelitian ini akan menganalisis pola pemanfaatan beasiswa KIP, apakah mahasiswa yang menerima bantuan akan mengalokasikan keuangannya sesuai dengan kebutuhannya.